# MENINGKATAKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BESOWO IV KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

Oleh :
SULIKAH
NPM. 11.1.01.11.0767

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2015**

# HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

**SULIKAH**
**NPM. 11.1.01.11.0767**

Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BESOWO IV KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 02 Maret 2015

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.M.Psi.** | **ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.** |
| NIDN. 0720058503 | NIDN. 0701038303 |

# HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

**SULIKAH**
**NPM. 11.1.01.11.0767**

Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BESOWO IV KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah Dipertahankan di DepanPanitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 2 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

# MENINGKATAKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI PERMAINAN BOLA KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA BESOWO IV KECAMATAN KEPUNG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Sulikah

11.1.01.11.0767

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sulikah.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Besowo IV telah ditemukan masalah tentang kemampuan berbicara anak yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan masih monoton dan media yang digunakan kurang menarik, sehingga anak merasa bosan dan kurang termotivasi. Dengan menggunakan pemainan bola kata diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak, sehingga dapat memberi motivasi kepada anak untuk dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : tahap penyusunan rencana tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja.

Pada hasil penelitian ini, terjadi peningkatan yang cukup baik pada keterampilan berbicara anak. Pada siklus 1 didapatkan 6 anak mendapat bintang tiga (40%), pada siklus II didapatkan 12 anak mendapat bintang tiga dan bintang empat (90%), dan pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat meningkat menjadi 14 anak (93,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah permainan bola kata memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar anak dalam setiap siklusnya.

**Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Permainan Bola Kata.**

## I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang akan dapat mengembangkan kemampuan sosialnya dengan orang lain. Penguasaan keterampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Perkembangan bahasa dan bicara merupakan proses yang berjalan beriringan. Kemampuan bicara ditunjang oleh kematangan oral motor atau organ-organ yang terlibat dalam kegiatan bicara, khususnya organ mulut. Oleh karena itu, kematangan oral motor sangat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengucapkan kata-kata. Selain itu perkembangan bahasa ditunjang oleh faktor lingkungan, di mana stimulasi dari orang tua memegang peranan penting untuk memancing, mengajak, dan melatih anak berbicara, Fikriyati (2013).

Keterampilan berbicara sangat penting dimiliki anak karena berbicara dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting, dimana anak yang prestasi bicaranya, yakni pengucapan dan tata bahasanya berada di bawah teman sekelasnya, biasanya kecerdasannya dinilai rendah dan cenderung memperoleh nilai di bawah kemampuan intelektualnya. Ukuran kosa kata juga mempengaruhi kemampuan anak untuk mengungkapkan diri dalam berbicara dan menulis yang sangat penting bagi keberhasilan sekolah. Oleh karena itu, perkembangan keterampilan berbicara anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru, orang tua, dan keluarga). Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan *reinforcement* (penguat), *reward* (hadiah,pujian), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal, dhieni, dkk (2008).

Berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan bahasa anak di kelompok B Taman Kanak-kanak Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun pelajran 2014/2015 terutama dalam hal keterampilan berbicara masih rendah. Terdapat 9 anak yang belum mampu

dalam keterampilan berbicara dengan jumlah anak 15. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan anak menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dapat diketahui pada saat proses belajar mengajar yang dapat terampil berbicara hanya 6 anak dan yang lain belum terampil dalam hal berbicara.

Anak masih mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjukkannya dengan perbuatan, pengetahuan anak masih kurang sehingga anak mengalami keterbatasan kemampuan berkomunikasi sehingga keterampilan berbicara anak belum lancar , padahal berbicara adalah hal yang penting untuk anak dalam mengembanngkan kemampuan bahasanya.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran berbicara di Taman Kanak-kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat dicapai dengan pembelajaran menggunakan permainan bola kata.

Berdasarkan uraian diatas sebagai upaya mengembangkan keterampilan berbicara anak, maka peneliti akan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan judul " Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Permainan Bola Kata Pada Anak Didik Kelompok B Taman kanak-Kanak Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupten Kediri Tahun pelajaran 2014/2015".

## II. METODE

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitiantindakan kelas di TK Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun pelajran 2014/2015. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 15 anak didik yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Peneliti memilih kelompok ini karena peneliti merupakan guru kelompok B TK Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun pelajran 2014/2015 dan didasarkan pada kenyataan bahwa pada kelompok B iniketerampilan berbicaranya masih rendah sehingga diharapkan dengan penerapan kegiatan ini akan dapat

mengembangkan kemampuan bahasa khususnya dalam keterampilan berbicara anak.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar anak meningkat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010).

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, masing-masing siklus terdiri 4 tahapan yaitu :

a. Penyusunan rencana tindakan
b. Pelaksanaan tindakan
c. Observasi atau pengamatan tindakan
d. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam kegiatan yang diamati. Penilaian hasil unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam kegiatan mengembangkan keterampilan berbicara anak melalui permainan bola kata.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan, Hadi (dalam Sugiyono, 2006).

Instrument observasi dalam penelitian ini adalah instrument observasi guru.

Observasi ini digunakan untuk acuan apakah peneliti sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat atau belum. Adapun item pengamatannya sebagai berikut:

D. Analisis Data

Dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

*P* = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

*f* = Jumlah anak yang memperoleh nilai

N = Jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut

| Rentang Nilai | Kategori | Bobot |
|---|---|---|
| 90% - 100% | Sangat meningkat | 4 |
| 70% - 89% | Meningkat | 3 |
| 60% - 69% | Kurang Meningkat | 2 |
| 0% - 59% | Tidak meningkat | 1 |

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 2 Februari 2015

Siklus II : 9 Februari 2015

Siklus III :16 Februari 2015

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas Tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun pelajran 2014/2015 pada anak didik kelompok B dengan jumlah anak didik 15 terdiri dari 8 anak didik laki-laki dan 7 anak didik perempuan dan hadir semua. Pada saat tindakan penelitian akan dilakukan kondisi anak didik cukup siap, peralatan dan sarana belajar sudah tersedia, media pembelajaranpun sudah ada dan sumber yang digunakan juga sudah ada.

A. Deskripsi Temuan Penelitian

Prosedur kerja dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus kegiatan, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III, masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan.
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
c. Tahap Observasi
d. Tahap Refleksi

2. Pelaksanaan Siklus II
   a. Tahap Perencanaan Tindakan.
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   c. Tahap Observasi
   d. Tahap Refleksi:
3. Pelaksanaan Siklus III
   a. Tahap Perencanaan Tindakan
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   c. Tahap Observasi
   d. Tahap Refleksi

Dari hasil penelitian siklus III keterampilan berbicara anak didik sudah sesuai dengan yang diharapkan . Data hasil siklus III sebagai berikut :

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Anak Didik Siklus III**

| No. | Hasil Penilaian | Jumlah | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1. | Tuntas | 14 anak didik | 93,3 % |
| 2. | Belum Tuntas | 1 anak didik | 6,7 % |
| **Jumlah** | | **15 anak didik** | **100** |

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III, keterampilan berbicara melalui permainan bola kata pada anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Besowo IV Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun pelajran 2014/2015 mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun terdapat kendala didalam pelaksanaannya.

A. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian Siklus I,II dan III kendala yang dialami peneliti yaitu pada siklus I pelaksanaan penelitian mundur dari jadwal yang ditentukan karena ada gunung kelud meletus jadi proses belajar mengajar

sementara diliburkan dan penelitian di tunda.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana kurang mendukung, mulai dari ruang kelas yang kurang cukup memadai karena keadaan ruang kelas yang memerlukan perbaikan baik dari segi banguanan maupun interiornya. dan peralatan pun belum dapat tertata dengan rapi berhubung ruangan masih belum maksimal pembenahannya.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian.* Jakarta: Bina Aksara.

Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Alfabeta

Bahari, Hamid. 2013. *Permainan – Permainan Perangsang Karakter Positif Anak.* Yogyakarta: Diva Press.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Enung, Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Pustaka Setia.

Fikriyati, Mirroh. 2013. *Perkembangan AnakUsia Dini ( Golden Age ).* Yogyakarta: Laras Media Prima.

Gunarti, Winda, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.Hildayani, Rini, dkk. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Hurlock, Elizabeth B. 2001. *Perkembangan Anak.* Erlangga.

Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & C* Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wahyudin, Uyu, dkk. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini.* Bandung: Refika Aditama.

Wahyuni, 2013. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Permainan Bola Kata untuk Anak Kelompok B TK At –Taqwa Kabupaten Tulungagung.* (Online), tersedia : http://Karya-ilmiah.um.ac.id>...>2013>Wahyuni, diunduh 2 November 2013.